



***PENGGUNAAN LKPD BERBASIS ONLINE (QUIZIZ) DAPAT MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA***

oleh

Ni Ketut Sumiati

SD Negeri 40 KRUI Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

niketutsmt@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu alternatif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang berbasis online, dalam kegiatan ini menggunakan LKPD berbasis online dalam bentuk Quizizz. Penggunaan LKPD berbasis online (Quiziz), selain dapat meningkatkan minat belajar siswa juga mampu mengarahkan siswa dalam penggunaan handpone ke arah yang positif. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui penggunaan LKPD berbasis online dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan meningkatnya minat belajar pada siswa, diharapkan meningkat pula hasil belajar siswa Hindu kelas V Sekolah Dasar Negeri 40 Krui. Dengan demikian, LKPD berbasis online dalam bentuk Quizizz dapat menjadi alternatif dalam media pembelajaran pendidikan agama Hindu.

Kata Kunci : Pendidikan, LKPD berbasis online, minat belajar, siswa Hindu

ABSTRACT

Success in a learning process can be seen from students' mastery of the material taught. One alternative that can increase students' interest in learning is to use online-based LKPD (student worksheets), in this activity using online based LKPD in the form of Quizizz. The use of online-based LKPD (Quiziz), in addition to increasing students' interest in learning, is also able to direct students in using cellphones in a positive direction. The goal to be achieved is to find out that the use of online-based LKPD can increase students' interest in learning. With the increasing interest in learning in students, it is also expected to increase the learning outcomes of grade V Hindu students of State Elementary School 40 Krui. Thus, online-based LKPD in the form of Quizizz can be an alternative in Hindu religious education learning media.

Keywords : Education, online-based LKPD, interest in learning, Hindu students

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi tidak dapat dipungkiri, dimana telah membawa banyak perubahan dan perkembangan diberbagai bidang. Tidak heran jika anak-anak di jaman sekarang di usia dini mereka sudah mempunyai handpone seluler. Bahkan anak-anak lebih pandai dalam mengoperasikan handpone dibandingkan dengan orang tua. Akan tetapi agar teknologi tersebut dapat digunakan secara optimal dan sebaik mungkin, maka akan lebih baik dimanfaatkan untuk



kegiatan yang mengarah pada hal-hal yang positif. Misalnya anak-anak diajak mengerjakan tugas (LKPD) melalui online. Penggunaan teknologi dengan tepat dan kearah yang positif tentu akan mempermudah saat kegiatan pembelajaran. Menghindari penggunaan teknologi untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Saat ini, terdapat 17 Siswa Hindu baik dari kelas I hingga kelas VI hampir 100% siswa sudah memiliki handpone seluler, hanya saja dari pihak sekolah masih melarang seluruh siswa membawa handpone ke sekolah, sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar anak-anak tidak membawa handpone seluler. Dari hasil wawancara peneliti kepada wali murid pada tanggal 18 Maret 2024, wali murid memberi keterangan bahwa anak-anak susah belajar di saat berada di rumah pada malam hari karena sibuk bermain game saja. Karena ketertarikan siswa yang lebih tinggi dengan bermain game lewat handpone dari pada belajar dirumah selain itu, semangat siswa pada saat diberikan tugas mengerjakan soal dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS) siswa kurang antusias hal ini dapat dilihat ada beberapa siswa yang mengeluh menulis, kurang semangat mengerjakan, maka peneliti ingin melakukan penelitian bahwa dengan menggunakan LKPD (lembar kerja peserta didik) berbasis online dalam bentuk *Quiziz* dapat meningkatkan minat belajar siswa Hindu kelas V pada materi Sejarah Perkembangan Agama Hindu di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan minat belajar siswa Hindu kelas V SD Negeri 40 Kruai dengan menggunakan media pembelajaran LKPD berbasis online dalam bentuk *Quizizz*, di Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. Peneliti membatasi masalah penelitian hanya mengenai perbaikan minat belajar siswa Hindu di sekolah dengan menggunakan LKPD berbasis online. Dengan demikian, sehingga dapat dibuat rumusan masalahnya "Apakah dengan menggunakan LKPD berbasis online dapat meningkatkan minat belajar siswa Hindu kelas V SD Negeri 40 Kruai?"

Lemahnya minat belajar siswa di pasraman sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini bertujuan bahwa minat siswa Hindu di sekolah meningkat dengan menggunakan LKPD berbasis online dalam bentuk *Quiziz*. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

➤ Bagi Guru

Memberikan wawasan mengenai LKPD berbasis online dalam bentuk *Quiziz* dapat dijadikan salah satu LKPD yang digunakan dalam pembelajaran Hindu kelas V SD Negeri 40 Kruai

➤ Siswa

Menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa Hindu kelas V SD Negeri 40 Kruai dan diharapkan dalam penggunaan Handpone seluler bermanfaat ke arah yang lebih positif.

➤ Sekolah

Memberikan wawasan dan masukan bagi sekolah sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan untuk menentukan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Metode Penelitian



Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktek- praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Oleh karena itu, PTK terkait erat dengan persoalan paraktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru (Alimin Umar dkk, 2019:6). Seperti hal nya yang diutarakan oleh Nizar Alam Handani dkk, penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif berarti guru bekerjasama dengan guru lain yang mengajar di sekolah. Sedangkan partisipatif berarti peneliti dituntut keterlibatannya untuk secara langsung dan terus menerus sejak awal sampai berakhirnya penelitian.

Adapun Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : angket atau kuesioner, observasi dan wawancara.

a. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsini Arikunto, 2010:194). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada pembelajaran agama Hindu di Pasraman. Pada penelitian ini, angket diberikan pada siswa sebanyak dua kali yaitu pada saat pra siklus dan setelah pelaksanaan Tindakan disetiap siklus.

b. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap keterlaksanaan LKPD berbasis online dalam bentuk *Quiziz*. Ada dua jenis observasi yang dilakukan, yakni:

➤ Pengamatan langsung

Pengamatan langsung dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran dengan LKPD berbasis online dalam bentuk *Quiziz*.

➤ Pengamatan partisipasi

Pengamatan partisipasi dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran selama siklus penelitian di kelas.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru dan hasil wawancara, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa



angket untuk mengukur minat belajar siswa dan lembar observasi minat belajar siswa. Angket minat belajar setiap siswa dihitung melalui tahapan berikut:

1. Menghitung skor angket minat belajar setiap siswa di setiap pertemuan Rumus yang digunakan untuk mencari rerata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar diadaptasi dari Anas Sudijono (2011: 81) dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap siswa dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$MBS = \frac{AMB + LMB}{2}$$

Keterangan:

MBS= Minat Belajar Siswa

AMB= Skor perolehan angket minat belajar siswa

LMB= Skor perolehan lembar observasi minat belajar siswa

2. Mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus

Rumus yang digunakan untuk mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus diadaptasi dari Anas Sudijono (2011: 81) dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar siswa di setiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

Keterangan:

$$RMBS = \frac{\sum MBS}{n}$$

RMBS= Rerata minat belajar siswa

$\sum MBS$ = Jumlah skor perolehan minat belajar di setiap pertemuan
n = Banyaknya pertemuan

Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa diadaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2010: 35) dengan mencari rentang bilangan dengan mengurangkan skor maksimal minat belajar terhadap skor minimal minat belajar siswa maka diperoleh rentang bilangan sebesar 20. Rentang bilangan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga dikarenakan peneliti ingin menggolongkan kriteria minat belajar menjadi tiga kriteria, maka menghasilkan interval kelas sebesar 6, 67. Adapun hasil penggolongan kriteria minat belajar sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Minat Belajar Siswa



No	Rentang	Kriteria
1.	23,36 – 30,00	Tinggi
2.	16,68 – 23,35	Cukup
3.	10,00 – 16,67	Rendah

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah 80% siswa kelas V memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar ≥ 25 disetiap siklusnya.

C. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana masing-masing siklus memuat perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pembelajaran agama Hindu di sekolah berlangsung setiap hari. Hasil pembelajaran pada tahap siklus I digunakan sebagai bahan untuk merefleksikan pada pembelajaran berikutnya. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru atau teman sejawat yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung. Sehingga secara tidak langsung kegiatan penelitian bisa terkontrol sekaligus bisa menjaga kevalidan hasil penelitian. Adapun penyajian masing-masing siklus sebagai berikut:

1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Kegiatan pra siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa di pasraman sebelum diberikan tindakan. Pra siklus dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2024. Untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa di kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa Hindu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, pada saat guru memberikan tugas mengerjakan soal siswa malas mencatat dan menjawab soal yang diberikan. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga memberikan angket minat belajar kepada siswa Hindu di kelas. Adapun skor perolehan hasil pengamatan dan angket minat belajar siswa di kelas sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa Pra siklus

No	Nama	Skor		Rata-rata
		Angket	Observasi	
1.	Kadek Ayu Lestari	15	14	14,5
2.	Kadek Sri devi	15	16	15,5
3.	Kadek Sudarmini	14	14	14
4.	Ketut Suwarjane	15	15	15
5.	Nikomang Selly	16	17	16,5
6.	Ni Komang Regina Putri	16	16	16



7.	I Gede Yuda Frandika	17	17	17
Rata – rata				15,5

Berdasar tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata minat beajar siswa ketika pra siklus menunjukkan angka **15,5** dimana dalam pengkategorian minat belajar termasuk dalam kategori rendah.

2. Siklus I

Pada siklus I kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam tahap perencanaan pada siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peneliti yang sekaligus menjadi guru di pasraman Nakula bersama guru lain menyusun modul ajar terlebih dahulu.
- 2) Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian pada siklus I (Lembar observasi keterlaksanaan LKPD, lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar, lembar pedoman wawancara).
- 3) Peneliti meminta semua siswa untuk membawa handpone seluler.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran X 35 menit.

Adapun pelaksanaan tindakan setiap pertemuan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan pertemuan pertama dengan tema proses perkembangan agama Hindu di Indonesia. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan guru mengajak siswa berdoa bersama dan melakukan apersepsi. Pada pertemuan pertama ada satu anak yang tidak masuk kelas dikarenakan sakit. Kemudian guru mempersiapkan kondisi kelas dengan mengatur tempat duduk siswa membentuk "U" dan dilanjutkan dengan apersepsi dengan menanyakan " apakah kalian siap belajar agama hari ini..?" kemudian siswa ada yang menjawab " siap bu" kemudian guru bertanya lagi "apakah kalian sudah sarapan sebelum berangkat ke sekolah...?" anak menjawab " sudah bu". Baiklah berti anak-anak hebat ibu sudah sangat siap mengikuti pelajaran hari ini. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, ada satu siswa (Kadek Ayu) yang tidak masuk sekolah hari ini karena sakit.



b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru memasang gambar peta wilayah Indonesia, kemudian menanyakan kepada siswa ” perhatikan gambar peta yang ibu pasang dipapan, menurut kalian dimana tempat tinggal kalian sekarang...?” adakah yang tahu sejarah masuk nya agama Hindu samapai ke daerah tempat tinggal kalian...? siswa menjawab ” ada yang menunjuk peta pulau sumatera, kalimantan, dll). Baiklah anak-anak agar kita bisa memahami perkembangan agama Hindu di Indonesia mari kita baca dulu buku paket agama Hindu. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang bersedia membaca ? kemudian Gede Yuda ijin untuk membaca. Semua siswa membuka buku paket agama Hindu kelas V hal. 107 kemudian Gede Yuda diminta membaca buku paket dengan suara lantang, kemudian guru menjelaskan proses perkembangan agama Hindu di Indonesia. Setelah guru menjelaskan tentang proses perkembangan agama Hindu di Indonesia kemudian siswa dipersilahkan untuk membuka aplikasi *whatsapp* di *handpone* masing-masing untuk mengerjakan soal *quiziz* yang diberikikan oleh guru. Kegiatan inti diakhiri dengan memberikan pertanyaan dan penguatan kepada siswa mengenai materi pelajaran hari ini.

c) Kegiatan penutup

Yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan simpulan pelajaran hari ini. Kemudian kegiatan penutup diakhiri dengan mengucapkan salam paramasantih “ *Om Santih Santih Santih* ’ secara Bersama-sama.

2. Pertemuan kedua

Seperti pada pertemuan pertama, pada pelaksanaan Tindakan pertemuan kedua dengan tema ” Kerajaan – kerajaan Hindu di Indonesia”. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Sama halnya dengan pertemuan pertama, kegiatan awal pada pertemuan kedua diawali dengan guru mengajak Tri Sandhya bersama dan puja Saraswati bersama-sama dan melakukan presensi. Pada pertemuan kedua ini seluruh siswa hadir. Guru mempersiapkan siswa dengan posisi duduk berjajar dan dilanjutkan dengan apersepsi dengan menanyakan ” apakah kalian masih ingat dengan materi pelajaran kita pada pertemuan kemarin anak – anak...?”siswa ” ingat bu ” kemudian guru melanjutkan pertanyaan lagi ” baiklah agama Hindu berkembang di Indonesia pertama kali dipulau mana...? ada yang tahu...?” jawaban siswa beragam. Baiklah untuk mencari tahu jawaban yang tepat mari kita buka buku paket agama Hindu kelas V pada halaman 109.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pada pertemuan kedua diawali dengan guru menyiapkan media pembelajaran berupa peta wilayah Indonesia dan rangkuman singkat



kerajaan (lampiran 1), gunanya rangkuman singkat ini ketika guru dan siswa membahas kerajaan tersebut maka point penting dari kerajaan tersebut (nama raja, tempat kerajaan, peninggalan dari kerajaan) akan mudah melekat pada ingatan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan membaca buku paket pendidikan agama Hindu seperti biasa salah satu siswa diminta membaca dengan nyaring secara bergilir agar siswa tetap fokus dan mendengarkan teman yang membaca. Kemudian setelah dibaca secara bergantian guru menjelaskan kembali materi yang sudah dibaca oleh anak-anak.

Selanjutnya guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal dalam bentuk *Quiziz*. Pada saat proses pengerjaan soal seluruh siswa sangat antusias, namun ada satu siswa yang belum bisa membuka aplikasi karena pada pertemuan sebelumnya kadek Ayu tidak masuk sekolah.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan pada pertemuan kedua sama halnya dengan pertemuan pertama yaitu guru memberikan simpulan pelajaran dengan mendiktekan kepada siswa mengenai pelajaran hari ini. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama mengucapkan Paramasanti "*Om Santih Santih Santih Om*"

c. Observasi

Pada tahap observasi ada dua jenis observasi yang peneliti lakukan yakni observasi terhadap siswa dan observasi terhadap guru.

1) Observasi Siswa

Dalam observasi siswa, yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama saat guruber cerita. Dalam melakukan observasi minat belajar siswa dimaksudkan hasilnya dapat digunakan pedoman untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Selain menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa. Selain itu, peneliti juga menggunakan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor		Rata 2 MBS
		MBS 1	MBS 2	
1	Kadek Ayu Lestari	-	22	11



2	Kadek Sri devi	25	25	25
3	Kadek Sudarmini	20	22	21
4	Ketut Suwarjane	23	25	24
5	Nikomang Selly	25	25	25
6	Ni Komang Regina Putri	23	25	24
7	I Gede Yuda Frandika	25	25	25
Rata-rata				22,14

Keterangan :

MBS1 : Minat belajar siswa pertemuan ke 1

MBS2 : Minat belajar siswa pertemuan ke 2

RMBS : Rata-rata minat belajar siswa di akhir siklus

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama terdapat 43% siswa (3 dari 7 siswa) yang mendapatkan minat belajar siswa ≥ 25 . Sedangkan pada pertemuan yang kedua terdapat 71,4 % siswa (5 dari 7 siswa) yang mendapatkan minat belajar siswa ≥ 25 . Dari hasil observasi minat belajar siswa dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat diperoleh hasil akhir minat belajar siswa pada siklus I dengan mencari rata-rata nya. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada siklus I, siswa kelas V yang memperoleh skor minat belajar ≥ 25 meningkat pada setiap pertemuannya. Hal tersebut sudah dapat dikatakan memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu, 71,4 % siswa Hindu kelas V memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar ≥ 25 . Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas V terjadi peningkatan yaitu dari 15,5 menjadi 22,14 dan dari kategori minat belajar rendah menjadi tinggi.

2) Observasi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti juga melakukan observasi terhadap pelaksanaan LKPD berbasis online dalam bentuk *Quiziz* oleh peneliti. Peneliti yang memang sekaligus menjadi guru pengajar, melakukan apersepsi pelajaran dan memotivasi siswa. Guru mampu mengkondisikan kelas untuk bisa fokus mengerjakan soal. Guru juga membuat soal *Quiziz* sesuai dengan materi yang ada pada modul ajar. Sehingga ATP dalam modul ajar dapat tercapai.

d. Refleksi

Setelah pertemuan kedua pada siklus I, peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I. Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan siklus I dan dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pada siklus II. Adapun refleksi dari siklus I dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Refleksi Siklus I

No	Hasil Refleksi	Rekomendasi
1.	Ketika guru memberikan soal dengan dalam bentuk online ada siswa yang belum bisa masuk ke dalam link yang sudah dibagikan oleh guru.	Guru harus membimbing siswa dengan lebih sering diberikan soal online lagi.
2.	Ketika diberi soal berkelompok ada	Guru harus menegur



	beberapa siswa yang mengerjakan secara mandiri.	siswa yang tidak mau berkolaborasi dengan temannya.
3.	Jam pelajaran agama dimulai pada saat siang hari yang mana pada saat suasana anak dalam keadaan lelah dan mudah mengantuk sehingga guru harus pandai mencairkan suasana agar siswa lebih semangat belajar.	Disela-sela pembelajaran guru bersama siswa melakukan ice breaking

3. Siklus II

Kegiatan pada siklus II merupakan tindakan lanjutan dari siklus I. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap Siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Setelah masalah dianalisa dan dirumuskan dengan baik, langkah selanjutnya adalah merencanakan tindakan perbaikan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kegiatan perencanaan pada siklus II yaitu berpijak pada hasil refleksi pada siklus I. Adapun perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun modul ajar yang akan digunakan untuk melaksanakan materi Upaya – Upaya Melestarikan Peninggalan Sejarah Agama Hindu di Indonesia. Modul ajar disusun sedikit berbeda dengan siklus I letak perbedaannya pada siklus II, guru mengajak siswa melakukan *Ice breaking* di sela-sela pembelajaran yang.
- 2) Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus II, diantaranya: lembar observasi keterlaksanaan LKPD berbasis online dalam bentuk Quiziz, observasi minat belajar siswa, angket minat belajar, lembar pedoman wawancara dan media pembelajaran berupa video pembelajaran, *video ice breaking*, laptop dan proyektor.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2024 dengan alokasi waktu 4x35 menit setiap pertemuan. Adapun pelaksanaan tindakannya sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, pelaksanaan tindakan dengan Upaya – Upaya Melestarikan Peninggalan Sejarah Agama Hindu di Indonesia. Adapun pelaksanaan tindakannya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal, diawali dengan mengucapkan salam pangananjali “*Om Swastyastu*”, kemudian melakukan presensi. Guru melakukan presensi dengan menanyakan “siapa yang tadi pagi belum sembahyang?” ada siswa yang menjawab “saya Bu”. Baiklah kalau begitu sebelum kita mulai pelajaran hari ini mari kita melakukan Puja Trisandhya sebentar. Guru



bertanya “ siapa yang mau memimpin sembahyang?” anak (Selly, salah satu siswa) menjawab “ saya Bu”.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru menampilkan media pembelajaran berupa gambar dari museum mpu Purwa di kota Malang menggunakan proyektor. Kemudian guru menjelaskan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan peninggalan sejarah agama Hindu di Indonesia. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapat mereka terkait contoh dari upaya tersebut. Agar siswa tidak jenuh, guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking*. Kegiatan selanjutnya guru memberikan soal mandiri kepada siswa dalam bentuk *Quiziz*, sehingga siswa tidak menulis soal lagi namun sudah fokus untuk menjawab soal . Kemudian guru dan siswa menjawab dan membahas soal secara bersama-sama. Kemudian tiap-tiap siswa bergiliran ke depan kelas untuk menjelaskan jawaban mereka dan kegiatan ini sekaligus menjadi kegiatan penutup dari kegiatan inti.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan simpulan dari pelajaran hari ini. Ada siswa yang minta melakukan *ice breaking* lagi, kemudian guru dan siswa bersama-sama melakukan *ice breaking*, kemudian ditutup dengan memberikan tugas kelompok berupa penilaian proyek (lampiran.. hal..). Masing-masing kelompok terdiri dari 2 siswa dan ada yang 3 siswa mengingat jumlah siswa ganjil. Kegiatan penutup diakhiri dengan parama santih “ *Om Santih Santih Santih Om*”

2. Pertemuan kedua

Pada saat pertemuan kedua materi tentang “Upaya – Upaya Melestarikan Peninggalan Sejarah Agama Hindu di Indonesia”. Adapun pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada saat kegiatan awal guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dan melakukan presensi. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “ apakah anak-anak semangat belajar hari ini?”. Siswa menjawab “ semangat sekali bu”. Kalau begitu sebelum kita mulai belajar tentang dengan Upaya – Upaya Melestarikan Peninggalan Sejarah Agama Hindu di Indonesia, mari kita menyebutkan nama – nama kerajaan Hindu beserta nama raja dan peninggalannya (semua siswa secara bergilir menyebutkan nama-nama kerajaan Hindu yang pernah berkembang di Indonesia berikut dengan peninggalannya).

b) Kegiatan Inti

Dalam pelaksanaan kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membacakan hasil tugas kelompok mereka kedepan kelas. Kemudian guru menanggapi dari hasil tugas tersebut. Kemudian guru dan siswa melakukan kegiatan *ice breking* agar suasana kelas semakin menyenangkan.



Selanjutnya guru memberikan soal mandiri *Quiziz* kepada siswa dalam bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal. Setelah siswa selesai menjawab, guru bersama siswa membahas soal tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan simpulan pelajaran hari ini kemudian siswa diberikan soal observasi dan berdoa bersama-sama dengan mengucapkan paramasanti "*Om santih Santih Santih Om*".

c. Observasi

Kegiatan observasi (pengamatan tindakan) tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan, karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung pada waktu yang sama.

1. Observasi Siswa

Observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama saat guru memberikan tugas *Quiziz*. Observasi minat siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana solusi dari hasil refleksi pada siklus I. Pada saat siklus II semua siswa sudah menjawab soal secara mandiri dengan penuh semangat karena soal yang diberikan dalam bentuk LKPD online yaitu *Quiziz*. Pada saat diberikan soal kelompok semua siswa menjawab dengan berdiskusi terlebih dahulu. Pada saat pembelajaran berlangsung, adanya *ice breaking* juga sangat mempengaruhi suasana belajar dengan penuh semangat meski diwaktu siang hari. Selain itu, dalam siklus II juga mengukur minat belajar siswa melalui lembar observasi minat belajar siswa serta angket minat belajar siswa. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4. Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dan Angket minat Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor		Rata2 MBS
		MBS 1	MBS 2	
1	Kadek Ayu Lestari	24	25	24,5
2	Kadek Sri devi	25	25	25
3	Kadek Sudarmini	24	24	24
4	Ketut Suwarjane	25	26	25,5
5	Nikomang Selly	26	27	26,5
6	Ni Komang Regina Putri	25	26	25,5
7	I Gede Yuda Frandika	26	27	26,5
Rata-rata				25,36

Berdasarkan tabel di atas, pada pertemuan pertama terdapat 71.42% (5 siswa) siswa Hindu kelas V memperoleh skor minat belajar ≥ 25 dan pada pertemuan kedua terdapat 85,7% (6 dari 7 siswa) siswa Hindu memperoleh skor minat belajar siswa ≥ 25 . Sama halnya pada siklus I, dari hasil minat belajar siswa pada siklus II dengan mencari rata-ratanya. Tabel di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa Hindu kelas V tentang sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia dengan menggunakan LKPD



online dalam bentuk *Quiziz* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor minat belajar ≥ 25 pada pertemuan pertama 71,42% dan pada saat pertemuan kedua 85,7% dan rata-rata dari hasil minat belajar siswa juga meningkat dengan perolehan 25,36. Hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori nilai tinggi. Bila dilihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II, minat belajar siswa mengalami peningkatan, berikut ini akan peneliti sajikan perbandingan minat belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 5. Rangkuman pencapaian Skor Minat Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Skor minat belajar siswa			Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Kadek Ayu Lestari	14,5	11	24,5	Meningkat
2	Kadek Sri devi	15,5	25	25	Meningkat
3	Kadek Sudarmini	14	21	24	Meningkat
4	Ketut Suwarjane	15	24	25,5	Meningkat
5	Nikomang Selly	16,5	25	26,5	Meningkat
6	Ni Km Regina P	16	24	25,5	Meningkat
7	I Gede Yuda F	17	25	26,5	Meningkat
Raata – rata		15,5	22,14	25,36	Meningkat

Dari tabel di atas, semua siswa Hindu mengalami peningkatan dalam minat belajar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata minat belajar siswa pada pra siklus mencapai ≥ 25 mencapai 15,5 selanjutnya minat belajar siswa ≥ 25 siklus pertama mencapai 22,12 kemudian mengalami peningkatan lagi pada siklus II yaitu rata-rata minat belajar siswa ≥ 25 mencapai 25,36. Ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa Hindu dikatakan meningkat dengan kategori mencapai skor tinggi. Bila dilihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II, minat belajar siswa mengalami peningkatan. Bila melihat pada salah satu siswa (Kadek Ayu) mengalami penurunan dari pra siklus 14,5 kemudian siklus I mendapatkan rata-rata 11. Hal ini sebenarnya tetap mengalami peningkatan, hanya saja pada saat pertemuan pertama pada siklus I Kadek Ayu tidak masuk sekolah karena sakit. Sehingga pada saat pertemuan pertama pada siklus I minat belajar Kadek Ayu kosong sehingga rata-rata menjadi lebih kecil. Namun demikian secara keseluruhan Kadek Ayu mengalami peningkatan dalam minat belajar. Begitu pula dengan seluruh siswa yang lain mengalami peningkatan minat belajar yang cukup signifikan.

2. Observasi Guru

Dalam pelaksanaan siklus II, peneliti juga melakukan observasi terhadap keterlaksanaan media pembelajaran LKPD berbasis online (*Quiziz*) yang diberikan oleh guru sama halnya yang dilakukan pada penelitian pada siklus I. pada siklus II guru sudah memberikan siswa soal dalam bentuk *Quiziz* dan soal sesuai dengan



materi yang telah disampaikan. Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, guru menyisipkan kegiatan *ice breking*.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II ini bertujuan untuk melihat hasil refleksi dari siklus I. Diantaranya hasil dari refleksi I diantaranya sebagai berikut:

- Soal sudah diberikan dalam bentuk LKPD berbasis online (Quiziz) sehingga siswa dapat lebih mudah fokus dalam menjawab soal.
- Guru suda menegur siswa yang tidak mau berkolaboarasi dengan temannya.
- Disela-sela pembelajaran guru bersama siswa melakukan *ice breaking*

Selain kendala pada siklus I sudah sudah mulai teratasi sesuai dengan harapan yang direncanakan pada refleksi siklus I, di dalam siklus II ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini juga sudah tercapai. Dimana target dari penelitian 80% dari siswa Hindu kelas V memperoleh minat belajar dengan kriteria memperoleh skor tinggi. Selain sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-rata minat belajar siswa Hindu kelas V juga mengalami peningkatan. Berikut tabel rata-rata minat belajar siswa Hindu yang penulis sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 6. Peningkatan rata-rata Minat Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Tindakan	Rata-rata minat belajar	Kategori
1	Pra siklus	15,5	Rendah
2	Siklus I	22,14	Tinggi
3	Siklus II	25,36	Tinggi

D. Pembahasan

Kondisi awal minat belajar siswa Hindu kelas V SD Negeri 40 Krui yang diperoleh peneliti melalui angket dan observasi menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa Hindu menunjukkan skor 15,5 yang mana skor tersebut menunjukkan kedalam pengkategorian minat belajar rendah. Berdasarkan kondisi awal minat belajar tersebut maka peneliti menggunakan media pembelajaran LKPD berbasis online dalam bentuk *Quiziz* pada materi sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia. Dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis online, diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa Hindu khususnya siswa kelas V. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh teman sejawat dalam melakukan tindakan, dimana setiap tindakan dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklusnya dilaksanakan dalam dua pertemuan. Hasil minat belajar siswa Hindu kelas V pada penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi dan angket minat belajar siswa. Lembar observasi minat belajar siswa digunakan pada saat guru memberikan tugas dengan menggunakan media pembelajaran LKPD berbasis online dalam bentuk *Quiziz* pada siklus I dan siklus II. Ketertarikan siswa mulai terlihat pada awal siklus I pada saat guru memberikan 10 butir soal dalam bentuk pilihan ganda namun masih ada kendala yakni sinyal, dan ada pula siswa yang belum bisa masuk ke dalam link soal serta ada satu siswa yang tidak masuk sekolah. Kemudian pertemuan kedua pada siklus I,



semua siswa hadir hanya saja ada satu siswa yang belum bisa masuk link karena pada pertemuan sebelumnya tidak masuk sekolah. Kemudian guru memberikan pengarahan dan memastikan sinyal *on* di dalam kelas. Selanjutnya pada pertemuan pertama pada siklus II seluruh siswa sudah bisa masuk ke dalam link soal yang diberikan oleh guru. Pada tahap siklus II ini, soal sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia dibuat dalam bentuk melengkapi dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal. Dalam pemberian soal dalam bentuk *Quiziz* seluruh siswa antusias mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mereka. Bahkan hampir semua siswa yang sudah selesai menjawab bahkan menjawab ulang kembali soal tersebut dengan alasan mereka sangat senang karena ini pertamakalinya mereka diberikan soal pelajaran namun dalam mengerjakannya serasa seperti bermain game.

Aktivitas-aktivitas tersebutlah yang menandakan bahwa tingginya minat belajar siswa Hindu kelas V dengan menggunakan media pembelajaran LKPD berbasis online dalam bentuk *Quiziz*. Hasil dari minat belajar siswa pada tiap siklus dapat dilihat pada tabel pada siklus masing-masing. Minat belajar siswa pada prasiklus I memperoleh rata-rata skor minat belajar ≥ 25 yakni 15,5 selanjutnya minat belajar siswa ≥ 25 pada siklus pertama mencapai 22,12 kemudian mengalami peningkatan lagi pada siklus II yaitu rata-rata minat belajar siswa ≥ 25 mencapai 25,36. Ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa Hindu dikatakan meningkat dengan kategori mencapai skor tinggi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang di lakukan di SD Negeri 40 Krui, Pesisir Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan LKPD berbasis online dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran agama Hindu Kelas V dengan tema sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia.
2. Penggunaan LKPD berbasis online (*Quiziz*) merupakan alternatif dalam pemilihan media pembelajaran agama Hindu.



F. Referensi

- Akhdinirwanto, W., & Sayogyani, I. A. (2009). *Cara Mudah Mengembangkan Profesi Guru*. Yogyakarta: Pengurus Wilayah Agupena DIY dan Sabda Media.
- Anas, S. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, N. A., & Hermana, H. D. (2008). *Classroom Action and Reseach*. Rahayasa Reseach and Training.
- Mardika, M. (2021). *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia .
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Suharsono, S. H. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheets dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.
- Umar, A., & Kaco, N. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Ganesa Exact.